

ABSTRAK

Penelitian ini mengenai pengaruh *self assesment system* terhadap kepatuhan wajib pajak, latar belakang penelitian ini yaitu terjadinya penerimaan pajak yang masih mengalami turun naik atau fluktuaktif di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cicadas Bandung.

Tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari peranan *self assesment system* dengan kepatuhan wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cicadas Bandung.

Penelitian ini menggunakan teori *self assesment system* yang dikemukakan oleh Siti Kurnia (2010) yang mencakup mendaftarkan diri, menghitung, membayar menyeter pajak nya sendiri, sedangkan untuk teori kepatuhan wajib pajak peneliti menggunakan teori yang dikemukakan oleh Wardani (2017) yang terdiri dari memenuhi kewajiban pajak, membayar tepat waktu, memenuhi persyaratan, mengetahui jatuh tempo.

Metode pada penelitian ini menggunakan kuantitatif asosiatif dengan data dalam bentuk angka. Dalam teknik pengumpulan data sekunder dan primer, peneliti melakukan studi kepustakaan dan penyebaran kuesioner yang terdiri dari 100 sampel. Analisis data penelitian menggunakan analisis regresi linear sederhana, uji t, uji parsial (uji t) dan analisis koefisien determinasi.

Hasil dari tanggapan kuesioner yang penulis sebarakan pada variabel *self assesment system* mendapatkan nilai rata-rata sebesar 92,8% sedangkan variabel kepatuhan wajib pajak sebesar 89,8%. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,705 > 1,98447$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima dapat didefinisikan bahwa terdapat pengaruh *self assesment system* terhadap kepatuhan wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cicadas. Hasil dari analisis koefisien determinasi menunjukkan pengaruh *self assesment system* terhadap kepatuhan wajib pajak diperoleh nilai sebesar 31,4% yang berada di kategori cukup tinggi.

Kata Kunci : *Self Assesment System* dan Kepatuhan Wajib Pajak